

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peta menggambarkan fenomena geografi dalam wujud muka bumi yang diperkecil dan mempunyai kegunaan yang luas apabila didesain dengan tujuan seperti bidang pariwisata, sumberdaya alam, perencanaan, dan kependudukan atau demografi. Kegunaan Peta antara lain untuk kepentingan pelaporan (*recording*), peragaan (*displaying*), analisis (*analyzing*), dan pemahaman dalam interaksi (*interrelationship*). Sebagai alat bantu, peta mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam melakukan pengamatan lapangan, laporan penelitian, atau dalam mempelajari berbagai fenomena yang berkaitan dengan kehidupan manusia. (Prapsilo et al., 2013)

Indonesia merupakan negara yang memiliki tempat pariwisata yang sangat banyak, tidak jarang turis-turis dari mancanegara mengunjungi negara Indonesia hanya untuk berlibur. Indonesia bukan hanya memiliki kekayaan rempah-rempah saja akan tetapi pariwisata pun menjadi salah satu alasan wisatawan untuk mengunjungi Indonesia. Indonesia juga terkenal dengan budayanya, banyak budaya Indonesia yang terdapat di berbagai daerah, tidak jarang masyarakat di sekitarnya melestarikan budaya yang sudah ada sejak dahulu.

Wardiyanto (2011:3), mengemukakan bahwa secara etimologis kata “pariwisata” diidentikan dengan kata “*travel*” dalam Bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari suatu tempat ke tempat lain. Atas dasar itu pula dengan melihat situasi dan kondisi saat ini pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang

dilakukan secara individu atau kelompok dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan.

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Cirebon ini memiliki tempat pariwisata alam, budaya, dan religi. Tidak hanya itu saja, Kabupaten Cirebon terkenal dengan wisata kulinernya. Banyak wisatawan dari berbagai daerah ataupun wisatawan mancanegara yang untuk berkunjung ataupun hanya bersinggah.

Salah satu obyek wisata yang menjadi primadona masyarakat yaitu wisata religi contohnya Makam Sunan Gunung Jati yang memiliki tempat untuk ziarah yang teduh. Contoh obyek wisata yang lainnya yaitu ada wisata pelargon di tempat ini ada banyak binatang monyet yang dikenal sebagai monyet bersejarah, wisata ziarah talun, wisata budaya, dan wisata alamnya.

Masih banyak wisatawan yang kesulitan untuk mencapai daerah-daerah tersebut karena tidak ada gambaran transportasi untuk mencapai ke tempatnya. Oleh karena itu perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Geografis (SIG) pariwisata diharapkan dapat menampilkan peta gambaran pariwisata yang berada di Kabupaten Cirebon sehingga lebih memudahkan dan dapat dikunjungi lebih banyak oleh wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan masalah terkait penelitian yang dilakukan:

- 1) Bagaimana membuat Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Pariwisata berbasis peta?
- 2) Bagaimana menyajikan aksesibilitas minat pariwisata khusus di kabupaten Cirebon?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian yang dilakukan:

- 1) Menampilkan peta pariwisata yang berada di kabupaten Cirebon
- 2) Menampilkan akseibilitas minat pariwisata di kabupaten Cirebon

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat yang diharapkan adalah agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Cirebon.
- 2) Masyarakat lebih mencintai pariwisata dalam negeri.